

BAB 7

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap kesadaran tertib berlalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Ngunut.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa kecerdasan emosional pada siswa SMA Negeri 1 Ngunut adalah rata – rata cukup, dan parameter yang paling dominan pada kecerdasan emosional yaitu mengelola emosi.
2. Hasil kesadaran tertib berlalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Ngunut didapatkan 97% bisa memahami rambu-rambu lalu lintas dan ini berarti kesadaran tertib berlalu lintas siswa baik.
3. Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan/ korelasi antara kecerdasan emosional dengan kesadaran tertib berlalu lintas dengan nilai $p = 0,000$, nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai $r = 0,345$.

7.2 Saran

7.2.1 Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel kecerdasan emosional pada siswa, perlu dilakukan penelitian lain yang lebih lengkap dan mendalam tentang faktor – faktor lain yang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, misalnya waktu penilaian emosional tidak hanya dengan kuesioner

sesaat saja melainkan diimbangi dengan hasil observasi kesehariannya, sehingga hasilnya akan lebih baik untuk penilaian. Untuk uji validitas dan uji reliabilitas, kesamaan karakteristik responden dalam uji validitas dan uji reliabilitas yang lebih homogen hasilnya akan lebih bermakna.

7.2.2 Institusi Terkait

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar kecerdasan emosional dengan kesadaran tertib berlalu lintas. Pelibatan pihak sekolah dalam kegiatan penyuluhan perilaku hidup sehat dan promosi kesehatan tentang kecerdasan emosional juga sangat diperlukan untuk menambah informasi, sehingga dapat membantu siswa dalam mengelola emosinya dalam menghadapi masalah yang dihadapi.

7.2.3 Siswa dan Sekolah

Siswa SMA sangat memerlukan pengembangan emosional atau pengembangan karakter dalam mempersiapkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga diharapkan mereka mampu bersaing dalam memasuki pendidikan yang lebih tinggi.